

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah kematian kecoa Amerika (*Periplaneta Americana*) di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2025 dengan penggunaan dosis *Forte 0,05 Gel* pada dosis 50 mg/m² adalah 24 ekor (25,26%).
2. Jumlah kematian kecoa Amerika (*Periplaneta Americana*) di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2025 dengan penggunaan dosis *Forte 0,05 Gel* pada dosis 60 mg/m² adalah 28 ekor (29,47%).
3. Jumlah kematian kecoa Amerika (*Periplaneta Americana*) di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2025 dengan penggunaan dosis *Forte 0,05 Gel* pada dosis 70 mg/m² adalah 42 ekor (44,21%).
4. Jumlah kematian Kecoa Amerika (*Periplaneta Americana*) di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2025 pada kontrol adalah 1 ekor (1,06%).
5. *Maxforce Forte 0,05 Gel* efektifis dalam membunuh kecoa Amerika (*Periplaneta Americana*) di Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Kabupaten Badung Tahun 2025 dan peningkatan dosis memberikan hasil yang signifikan terhadap kematian kecoa Amerika (*Periplaneta Americana*), khususnya dalam lima hari pertama pengamatan.

4) Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas *Maxforce Forte 0,05 Gel* terhadap daya bunuh kecoa Amerika (*Periplaneta americana*) dengan tiga variasi dosis (50 mg/m², 60 mg/m², dan 70 mg/m²), maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi praktisi pengendalian vektor:

Penggunaan *Maxforce Forte 0,05 Gel* dengan dosis 70 mg/m² disarankan sebagai alternatif yang efektif dalam pengendalian kecoa Amerika (*Periplaneta Americana*), mengingat dosis ini menunjukkan tingkat kematian tertinggi secara konsisten dalam tujuh hari pengamatan. Dosis ini dapat menjadi acuan dalam praktik pengendalian hama, terutama di lokasi dengan infestasi kecoa yang tinggi.

2. Bagi pengguna di lapangan

Meskipun penelitian ini dilakukan dalam kondisi terbatas (lingkungan rumah sakit), efektivitas produk di lapangan dapat bervariasi tergantung pada kondisi lingkungan. Oleh karena itu, disarankan dilakukan uji coba lanjutan di lingkungan yang lainnya seperti rumah makan, tempat-tempat umum lainnya, dan perumahan, guna mengetahui variasi efektivitas aktual dalam situasi yang kompleks.

3. Bagi pengelola program pengendalian hama

Pengendalian kecoa hendaknya dilakukan secara terpadu, tidak hanya mengandalkan insektisida berbentuk gel. Diperlukan pendekatan manajemen pengendalian vektor terpadu (*Integrated Pest Management/IPM*), termasuk

perbaikan sanitasi lingkungan, pengelolaan sampah, dan penghapusan tempat persembunyian kecoa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variasi dosis yang lebih variatif atau menggunakan bahan aktif lain sebagai pembanding. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas dengan memperpanjang waktu pengamatan, mengamati efek residu, atau mengevaluasi kemungkinan resistensi kecoa terhadap bahan aktif fipronil yang digunakan dalam *Maxforce 0,05 Gel*.